

Kucuran Bankeu untuk Kota Bontang Susut, Terima 10 Persen dari Usulan



Sumber Gambar: KALTIM POST Minggu, 04/01/2026

KALTIMPOST.ID- Nominal bantuan keuangan dari Pemprov Kaltim telah didapatkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah (Bapperida) Bontang. Kepala Bapperida Syahrudin mengatakan kemungkinan hanya terealisasi 10 persen dari usulan yang diajukan. “Kami mengajukan Rp880 miliar, tetapi kemungkinan diterima hanya Rp88 miliar,” kata Syahrudin. Meskipun demikian, ia belum mengetahui pos anggaran mana saja yang diakomodasi oleh Bankeu. Bapperida menyebutkan saat ini fokus dari Bankeu masih untuk kegiatan pembangunan yang berkaitan dengan penanggulangan banjir.

“Tetapi titik mana yang disetujui itu belum kami terima informasinya,” ucapnya. Ia mensinyalir penurunan besaran Bankeu ini lantaran efisiensi yang diterapkan oleh pemerintah pusat. Mengingat Pemprov Kaltim juga terkena dampak dari dipotongnya dana transfer ke daerah. “Pemprov Kaltim juga mengalami penurunan dana transfer,” tutur dia. Diberitakan sebelumnya, pengajuan usulan Bankeu sebesar Rp880,14 miliar tercantum dalam 51 kegiatan yang tersebar di berbagai sektor prioritas. Mulai dari pengendalian banjir, jalan dan jembatan, hingga pengembangan wisata.

Dari seluruh usulan yang diajukan, sektor pembangunan dan rehabilitasi drainase untuk pengendalian banjir menempati posisi teratas sebagai prioritas utama Pemkot Bontang. Nilainya pun paling besar, yakni mencapai Rp556,7 miliar. Mencakup 20 kegiatan yang tersebar di sejumlah wilayah rawan genangan. Syahrudin menegaskan, fokus utama kegiatan tersebut adalah penataan dan perbaikan drainase perkotaan untuk mengatasi

banjir yang masih menjadi persoalan klasik setiap musim hujan. “Isu penanggulangan banjir masih jadi prioritas pembangunan. Kami menekankan pada rehabilitasi drainase sebagai langkah utama agar tidak terus berulang,” ucapnya. Menurutnya, alokasi besar pada sektor ini sejalan dengan komitmen Pemkot Bontang dalam meningkatkan kualitas infrastruktur dasar yang berdampak langsung pada keselamatan dan kenyamanan warga.

Selain pengendalian banjir, peningkatan dan rekonstruksi jalan dan jembatan menjadi prioritas berikutnya. Nilai usulan mencapai Rp69,6 miliar untuk sepuluh kegiatan. Sektor ini dianggap penting untuk memperlancar konektivitas antarwilayah dan menunjang mobilitas masyarakat serta ekonomi lokal. Diketahui tahun lalu, Pemkot Bontang mendapatkan kucuran Bankeu dari Pemprov Kaltim senilai Rp226 miliar. Angka itu mencakup program peningkatan saluran drainase, pembangunan turap, dan perbaikan trotoar. Pada tahun 2024 Bankeu yang diterima Pemkot Bontang sebesar Rp132,9 miliar. Rinciannya Bankeu Spesifik Rp3,3 miliar dan Bankeu Non-Spesifik Rp129,6 miliar. (*/riz)

Sumber berita:

1. KALTIM POST, Kucuran Bankeu untuk Kota Bontang Susut, Terima 10 Persen dari Usulan, 04/01/2026

Catatan:

Pasal 45 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah mengatur sebagai berikut:

- (1) Bantuan keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 ayat (3) huruf b merupakan dana yang diterima dari daerah lainnya baik dalam rangka kerja sama daerah, pemerataan peningkatan kemampuan keuangan, dan/atau tujuan tertentu lainnya.
- (2) Bantuan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. bantuan keuangan dari daerah provinsi; dan
 - b. bantuan keuangan dari Daerah kabupaten/kota.